

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data analisis yang diperoleh baik pada kondisi lapangan maupun secara perhitungan serta berbagai sumber hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwasannya perkerasan pada ruas jalan Caruban pada KM SBY 149+900 s/d 148+900 yang terdiri dari perkerasan Lentur dan Perkerasan Kaku pada masing-masing jalur :

1. Perhitungan nilai Teknis pada pekerjaan menggunakan
 - a. Struktur Jalan dengan perkerasan Lentur (*Asphalt Pavement*) sepanjang 1 KM dengan lebar 7 m sebesar Rp. 7.063.401.000
 - b. Struktur Jalan dengan perkerasan Kaku (*Rigid Pavement*) sepanjang 1 KM dengan lebar 7 m sebesar Rp. 8.140.430.000
2. Nilai investasi terdapat nilai efisiensi pada umur rencana sebagai berikut :
 - a. Pada umur Rencana 10 Tahun , nilai investasi pada :
 1. Perkerasan Lentur sebesar Rp. 786.804.220
 2. Perkerasan Kaku sebesar Rp. 665.610.509sehingga Perkerasan Kaku lebih Efisien sebesar Rp. 121.193.711
 - b. Pada umur Rencana 20 Tahun , nilai investasi pada :
 1. Perkerasan Lentur sebesar Rp. 746.354.302
 2. Perkerasan Kaku sebesar Rp. 641.707.844sehingga Perkerasan Lentur lebih Efisien sebesar Rp. 104.646.458

Pada Kondisi ini dapat diketahui bahwa nilai investasi baik selama 10 tahun maupun selama 20 tahun pada konstruksi jalan perkerasan kaku dikatakan lebih efisien dibanding dengan konstruksi jalan perkerasan lentur .

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil survey lapangan , analisis dan perhitungan pada Tugas Akhir tentang Analisa Biaya terhadap perkerasan Lentur dan Perkerasan Kaku (Rigid) pada ruas Caruban KM 149+900 sd 148+900 dapat disarankan sebagaimana berikut :

1. Menggunakan konstruksi Perkerasan Kaku lebih hemat biaya, sehingga layak dipergunakan pada daerah dengan lalu lintas yang

cukup tinggi dan dapat sampai umur rencana yang ditentukan, terlebih umur rencana Perkerasan Kaku 2x dari umur rencana perkerasan lentur, bila umur rencana yang menjadi tolak ukur Konstruksi Perkerasan Kaku (Rigid) jauh lebih cepat dikarenakan hampir tidak terdapat pemeliharaan yang signifikan terhadap konstruksi tersebut, sehingga perlu dipikirkan untuk beralih pada konstruksi kaku pada pelaksanaan perkerasan jalan.

2. Biaya Konstruksi Perkerasan Kaku (Rigid) terasa lebih Mahal diawal tetapi lebih hemat berdasar pelaksanaan umur rencana sehingga Nilai pemeliharaan yang sekarang terkesan sedikit tetapi besar dapat dimanfaatkan mempanjang jalan dengan konstruksi Perkerasan kaku. terlebih daerah yang saat ini sedang berkembang perlu memikirkan keunggulan kecilnya biaya pemeliharaan terlebih daerah yang memiliki keterbatasan pada material lokal.